

## SARI

**Ulya, Manihah. 2007.** *Komparasi Hasil Belajar Geografi Pokok Bahasan Lingkungan Hidup dan Pelestariannya antara Model Pembelajaran Portofolio dengan Model Penugasan pada Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP N 24 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007.* Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 195 h.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran Portofolio, Model Penugasan, Lingkungan Hidup dan Pelestariannya.

Pembaharuan di bidang pendidikan terwujud dengan adanya pergantian kurikulum. Demikian pula dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Geografi yang merupakan mata pelajaran yang masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dan ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar diperbaharui dengan diterapkannya berbagai model pembelajaran kooperatif. Salah satunya yaitu model pembelajaran portofolio yang melatih siswa untuk memahami teori secara mendalam melalui sistem kerjasama memecahkan masalah sesuai pengalaman belajarnya. Hal ini dilakukan untuk mensiasati materi pelajaran yang banyak dan berupa hafalan namun tidak membosankan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membandingkan pembelajaran yang menggunakan model penugasan dengan pembelajaran yang menggunakan model portofolio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar geografi model pembelajaran portofolio dengan model penugasan pada pokok bahasan Lingkungan Hidup dan Pelestariannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 1 SMP N 24 Semarang tahun ajaran 2006/2007 yang terdiri dari 6 kelas. Tahap awal diadakan uji homogenitas populasi dengan menggunakan data nilai mata pelajaran IPS kelas VII. Setelah diketahui populasi mempunyai kondisi awal yang sama, kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*. Dan sesuai undian kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel yaitu kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian telah diujicobakan yaitu berupa 45 butir soal objektif tes dengan empat pilihan dan satu jawaban benar. Pada awal pembelajaran kedua kelompok dikenai perlakuan yang berbeda. Proses pembelajaran kelompok eksperimen menggunakan model portofolio sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan model penugasan. Proses pembelajaran ini berakhir dengan pemberian tes hasil belajar pada kedua kelompok.

Hasil uji t memperoleh nilai  $t_{hitung}$  (7,408)  $t_{tabel}$  (1,67) sehingga t berada pada daerah penerimaan  $H_a$ , hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar kedua kelompok. Perhitungan data tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 7,74 dan nilai rata-rata tes hasil belajar kelompok kontrol adalah 6,72. Dari jumlah tersebut kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata tes hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Jumlah yang lebih tinggi tersebut sesuai dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung dikategorikan menjadi yang lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model portofolio memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada pembelajaran dengan model penugasan. Dengan demikian dapat disarankan bahwa model pembelajaran portofolio dapat dipergunakan sebagai model alternatif dalam pembelajaran geografi pokok bahasan Lingkungan Hidup dan Pelestariannya, dikarenakan model ini memiliki kelebihan –kelebihan yang sangat efektif apabila dipersiapkan sesuai pokok bahasan tersebut.